



**PROPOSAL PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA**

**JUDUL PROGRAM**

**PELATIHAN PEMBUATAN PAYUNG SAMAN (SAMPAH ANORGANIK)  
SEBAGAI INOVASI BARU MENGURANGI PENGANGGURAN  
MASYARAKAT DESA KARANGDADAP RT 02 RW 03 KECAMATAN  
KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS**

**BIDANG KEGIATAN:  
PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Diusulkan Oleh :**

- 1. Paryuni (4001414018/2014)**
- 2. Ervina Susanti (4001414034/2014)**
- 3. Dwi Setyaningsih (8111414055/2014)**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**SEMARANG**

**2015**

**PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul Kegiatan : PELATIHAN PEMBUATAN PAYUNG SAMAN  
(SAMPAH ANORGANIK) SEBAGAI INOVASI BARU  
MENGURANGI PENGANGGURAN MASYARAKAT  
DESA KARANGDADAP RT 02 RW 03 KECAMATAN  
KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS

2. Bidang Kegiatan : PKM-M

3. Ketua Pelaksana Kegiatan :

a. Nama Lengkap : Paryuni  
b. NIM : 4001414018  
c. Jurusan : IPA Terpadu  
d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Negeri Semarang  
e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Karangdadap RT 02 RW 03,  
Kalibagor, Banyumas  
f. Alamat email : [paryuni43@yahoo.com](mailto:paryuni43@yahoo.com)

4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 orang

5. Dosen Pendamping :

a. Nama Lengkap dan Gelar : Indah Urwatin Wusqo, S.Pd., M.Pd.  
b. NIDN : 0016038601  
c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl. Candi Penataran Utara no 17 RT  
13 RW 05, Kalipancur, Ngaliyan  
Semarang / 08

6. Biaya Kegiatan Total

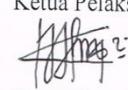
a. DIKTI : Rp. 11.647.000,-  
b. Sumber Lain : -

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Semarang, 5 Oktober 2015

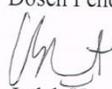
  
Menyetujui  
Ketua Jurusan IPA Terpadu  
  
Prof. Dr. Sudarmin, M.Si  
NIP. 196601231992031003

Ketua Pelaksana Kegiatan

  
Paryuni  
NIM 4001414018

  
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan  
  
Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si  
NIP. 196012171986011001

Dosen Pendamping

  
Indah Urwatin Wusqo, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0016038601

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN .....	iv
PENDAHULUAN .....	1
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN .....	4
METODE PELAKSANAAN .....	4
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	6
DAFTAR PUSTAKA .....	7
LAMPIRAN .....	8
Lampiran 1 (Biodata Ketua, Anggota, Dosen Pembimbing) .....	8
Lampiran 2 (Justifikasi Anggaran Kegiatan) .....	14
Lampiran 3 (Susunan Organisasi Tim) .....	17
Lampiran 4 (Surat Pernyataan Ketua Kegiatan) .....	19
Lampiran 5 (Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra) .....	20
Lampiran 6 (Denah Detail Lokasi Mitra Kerja) .....	21

## **RINGKASAN**

Pengabdian yang akan kami lakukan di desa Karangdadap Rt 02 Rw 03 , Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas adalah Penyuluhan dan pelatihan tentang pemanfaatan sampah anorganik sebagai bahan untuk membuat payung. Setiap hari masyarakat di desa Karangdadap membuang sampah. Sehingga jika dikumpulkan akan menghasilkan sampah anorganik yang banyak. Namun, sampah tersebut belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat disekitar. Sampah tersebut dibuang secara percuma kemudian di bakarnya. Masih banyak juga masyarakat yang membuang sampah bercampur dengan sampah organik sehingga jika tidak langsung dibuang akan menimbulkan pencemaran tanah. Dengan adanya penyuluhan yang akan kami lakukan diharapkan masyarakat di desa tersebut dapat membuang sampah secara terpisah setiap harinya agar menjadi kebiasaan baik. Selain itu , tingkat pengangguran yang masih tinggi di desa tersebut seperti ibu-ibu dan juga remaja perempuan seusia kami yang masih belum memiliki pekerjaan yang tidak mempunyai kegiatan setelah menyelesaikan aktivitas rumah tangga. Sehingga kami berinovasi untuk memberikan pembekalan dalam pembuatan payung yang berasal dari sampah anorganik sebagai langkah awal membuka rumah industri kecil kecilan. Langkah pertama yang kami akan lakukan adalah dengan mengadakan penyuluhan tentang pembuangan sampah yang benar dan memberikan informasi bahwa sampah yang mereka buang tersebut masih ada yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk yang dapat bernilai ekonomis misalnya payung. Dengan adanya penyuluhan tentang pentingnya manfaat sampah anorganik yang dapat dijadikan sebagai barang yang bernilai ekonomis. Secara tidak langsung dengan adanya pengelolaan sampah yang baik dan benar agar dapat dimanfaatkan menjadi barang yang berguna juga dapat mengurangi tingkat pencemaran tanah. Sampah anorganik adalah salah satu Pengolahan sampah anorganik dengan cara daur ulang merupakan salah satu cara yang efektif, karena selain menguntungkan secara ekonomis juga secara ekologis. Tingginya tingkat pengangguran di Kabupaten Banyumas yang membuat kami untuk berinovasi membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di daerah tersebut dapat angka kemiskinan di daerah tersebut dapat berkurang.

Kata kunci : sampah anorganik, pengangguran, payung

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Masyarakat Indonesia tentu tidak asing lagi dengan sampah. Sampah plastik menjadi masalah lingkungan berskala global. Plastik banyak dipakai dalam kehidupan sehari-hari, karena mempunyai keunggulan-keunggulan seperti kuat, ringan dan stabil. Namun plastik yang beredar di pasaran saat ini merupakan polimer sintetik yang terbuat dari minyak bumi yang sulit untuk terurai di alam. Akibatnya semakin banyak yang menggunakan plastik, akan semakin meningkat pula pencemaran lingkungan seperti pencemaran tanah. Secara umum, plastik memiliki densitas yang rendah, bersifat isolasi terhadap listrik, mempunyai kekuatan mekanik yang bervariasi, ketahanan suhu terbatas, serta ketahanan bahan kimia yang bervariasi. Selain itu, plastik juga ringan, mudah dalam perancangan, dan biaya pembuatan murah (Ginting, 2007)

Sayangnya, di balik segala kelebihan itu, limbah plastik menimbulkan masalah bagi lingkungan. Penyebabnya tak lain sifat plastik yang tidak dapat diuraikan dalam tanah. Perlu waktu berpuluh-puluh tahun untuk tanah menguraikan limbah-limbah dari bahan plastik tersebut. Plastik adalah polimer rantai panjang dari atom yang mengikat satu sama lain. Rantai ini membentuk banyak unit molekul berulang, atau "monomer". Istilah plastik mencakup produk polimerisasi sintetik atau semisintetik, namun ada beberapa polimer alami yang termasuk plastik. Plastik terbentuk dari kondensasi organik atau penambahan polimer dan bisa juga terdiri dari zat lain untuk meningkatkan performa atau ekonomi (Azizah, 2009).

Plastik merupakan bahan kemasan utama saat ini. Salah satu jenis plastik adalah *Polyethylene* (PE). Polietilen dapat dibagi menurut massa jenisnya menjadi dua jenis, yaitu: *Low Density Polyethylene* (LDPE) dan *High Density Polyethylene* (HDPE). LDPE mempunyai massa jenis antara 0,91-0,94 g/mL, separuhnya berupa kristalin (50-60%) dan memiliki titik leleh 115°C. Sedangkan HDPE bermassa jenis lebih besar yaitu 0,95-0,97 g/mL, dan berbentuk kristalin (kristalinitasnya 90%) serta memiliki titik leleh di atas 127°C (beberapa macam sekitar 135°C) (Billmeyer, 1971).

Timbulan sampah terus meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk. Ironisnya, fasilitas pengelolaan sampah di hampir semua kota di Indonesia masih terbatas. Mengiringi diundangkannya UURI No 18/2008 tentang Pengelolaan Sampah, pola lama pengelolaan sampah di Indonesia yang berupa pengumpulan-pengangkutan-pembuangan (P3) mulai bergeser ke pemilahan-pengolahan-pemanfaatan-pembuangan residu (P4). Pergeseran paradigma pola pengelolaan sampah tersebut berlangsung dengan cukup signifikan di beberapa kota metropolitan, di mana terdapat peran aktif dari Dinas Kebersihan, yang mendapat dukungan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), praktisi, serta program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan-

perusahaan industri yang bernuansa penyelamatan lingkungan. Padmi (2006) yatakan sampah yang tidak terkelola oleh Pemerintah ditangani oleh penduduk dengan cara dibakar (35%), dikubur (7.5%), dikompos (1.6%), atau dengan cara lainnya (15.9%) (Coki, 2005)

Sebagai contoh dapat dilihat jumlah orang miskin di Kabupaten Banyumas dari tahun ke tahun yang mengalami perubahan, sebagai berikut: (1) Pada tahun 2003 mencapai 440.320 orang atau 27,06 % dari total penduduk; (2) Pada tahun 2004 mencapai 325.200 orang atau 21,47 % dari total penduduk; (3) Pada tahun 2005 mencapai 442.480 orang atau 26,58 % dari total penduduk. (4) Pada tahun 2006 mencapai 640.584 orang atau 42,00 % dari total penduduk; (5) Pada tahun 2007 mencapai 579.462 orang atau 38,00 % dari total penduduk yang mencapai 1.524.901 orang. Kemiskinan itulah dampak utama dari pengangguran. (Sumber: Biro Statistika, 10 Januari 2008).

Penduduk Kabupaten Banyumas pada akhir tahun 2013 berjumlah 1.605.579 orang, yang terdiri dari 802.316 laki-laki dan 803.263 perempuan. Dari jumlah tersebut terlihat 3 kecamatan yang merupakan urutan teratas jumlah penduduknya yaitu Cilongok (113.187 orang), Ajibarang (92.612 orang), dan Sokaraja (80.763 orang). Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Purwojati dengan jumlah 31.414 orang. Dengan pencari kerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kab. Banyumas tahun 2013 sebanyak 16.674 jiwa dan yang belum ditempatkan sebesar 4.146 jiwa. Jika dilihat dari kelompok umur pencari kerja produktif pada kelompok umur 25-29 tahun yakni sebesar 2.136 jiwa atau sekitar 12,81 persen (Kabupaten Banyumas Dalam Angka, 2014)

Jumlah kepala keluarga pada tahun 2015 desa Karangdadap Rt 02 Rw 03 Kecamatan Kalibagor berjumlah 80 yang datanya bersumber BPS Kabupaten Banyumas. Dengan jumlah warga adalah 200 orang, dan pekerjaan rata-rata di desa tersebut sebagian besar sebagai pedagang dan juga petani. Dan rata-rata ibu-ibu di desa tersebut banyak yang menganggur ataupun tidak mempunyai aktivitas setelah pekerjaan sebagai ibu rumah tangga selesai. Tingginya jumlah pengangguran tersebut juga menjadi salah satu keprihatinan yang ada di dalam diri kami untuk dapat berinovasi membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yang masih menganggur agar memiliki kegiatan. Dengan adanya pengelolaan sampah yang baik dan benar agar dapat bermanfaat menjadi barang yang bernilai ekonomis dalam masyarakat.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan manfaat sampah anorganik plastik yang dapat bernilai ekonomis, yang selama ini kurang adanya perhatian oleh masyarakat di desa Karangdadap Rt 02 Rw 03 kecamatan Kalibagor kabupaten Banyumas?

2. Bagaimana cara mengolah sampah anorganik yang belum dimanfaatkan menjadi bahan pokok dalam pembuatan payung ?

### **1.3 TUJUAN**

Dalam pelatihan pemanfaatan sampah anorganik untuk pembuatan payung di desa Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas ini, tujuan yang kami harapkan adalah

1. Mengetahui manfaat sampah anorganik, yang selama ini kurang adanya perhatian oleh masyarakat sehingga mereka memiliki kemampuan dan kemauan untuk membuat payung Saman dari sampah anorganik plastik dapat meningkatkan nilai ekonomis di masyarakat tersebut.
2. Mengetahui cara pengolahan sampah anorganik yang belum dimanfaatkan dengan baik menjadi bahan pokok dalam pembuatan payung.

### **1.4 LUARAN YANG DIHARAPKAN**

Hasil yang kami harapkan dari kegiatan “PELATIHAN PEMBUATAN PAYUNG SAMAN (SAMPAH ANORGANIK) SEBAGAI INOVASI BARU MENGURANGI PENGANGGURAN MASYARAKAT DESA KARANGDADAP RT 02 RW 03 KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS” adalah terciptanya produk PAYUNG SAMAN (Sampah Anorganik) sebagai salah satu cara alternatif dalam memanfaatkan sampah anorganik berupa plastik yang bisa bernilai ekonomis dan dapat mengurangi tingkat pengangguran di desa Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas tersebut. Sehingga masyarakat mengetahui akan manfaat dan pentingnya pengelolaan sampah anorganik yang bisa bermanfaat apabila diolah dengan baik dan benar. Selain itu, dengan pengolahan sampah yang baik dan benar dapat mengurangi pencemaran tanah karena sampah anorganik berupa plastik sulit terurai dalam tanah.

### **1.5 KEGUNAAN**

Berdasarkan uraian yang kami sampaikan diatas, kegunaan dari kegiatan ini diantaranya adalah:

1. Bagi Pemerintah
  - a. Memberikan dukungan kepada masyarakat umum untuk memanfaatkan sampah yang dapat menimbulkan pencemaran tanah menjadi suatu barang yang bernilai ekonomis.
  - b. Memberikan partisipasi kepada pemerintah dengan adanya rumah industri kecil kreatif.
  - c. Memberikan bantuan dan dukungan seperlunya serta sosialisasi menyeluruh tentang perlunya pengelolaan sampah yang baik dan benar.
2. Bagi Masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan baru tentang sampah sangat melimpah agar dapat dimanfaatkan, yaitu payung Saman.
  - b. Melatih masyarakat untuk membuat payung dari sampah anorganik berupa plastik.
  - c. Melatih dan membiasakan masyarakat untuk kreatif dan peka terhadap lingkungan sekitar.
  - d. Membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat.
3. Bagi Akademisi
- a. Memberikan informasi tentang sampah anorganik yang dapat bernilai ekonomis
  - b. Sebagai sarana pembelajaran berwirausaha yang berkelanjutan sehingga dapat sebagai modal memasuki dunia pasca dunia kampus

## **BAB 2 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Masyarakat di desa Karangdadap Rt02 Rw 03 kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas khususnya ibu-ibu rumah tangga dan remaja perempuan yang belum memiliki pekerjaan adalah sasaran yang tepat untuk pelatihan kegiatan ini, karena ibu-ibu rumah tangga suka memasak, berkreasi dan memiliki waktu luang serta remaja perempuan yang ulet dan tekun. Sasaran kami tentunya kepada masyarakat menengah dan menengah kebawah agar mereka dapat melakukan usaha dengan memanfaatkan sampah-sampah di lingkungan sekitar yang dapat mencemari tanah menjadi suatu produk berupa barang yaitu payung yang berasal dari sampah anorganik plastik. Langkah dan cara pemanfaatannya pun sangat mudah dan dapat dilakukan secara kontinyu karena menyenangkan, sebagai pengisi waktu luang. Hal ini dikarenakan sebagian besar ibu-ibu dan remaja perempuan yang ada di daerah tersebut adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja perempuan yang tidak memiliki profesi tetap. Dalam penyuluhan kali ini kami akan memilih desa Karangdadap Rt02 Rw 03 kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas sebagai lapangan pelaksanaan pelatihan. Alasan kami memilih melakukan pelatihan di daerah ini karena dari pengetahuan kami masyarakat di daerah tersebut suka dengan hal-hal yang baru, mau kalau diajak untuk mengikuti perkumpulan (PKK), sehingga memudahkan kami dalam melakukan pelatihan dan pembinaan.

### **BAB 3 METODE PELAKSANAAN**

Metode Pelaksanaan pelatihan pembuatan payung Saman (Sampah anorganik) sebagai inovasi baru untuk mengurangi pencemaran tanah dan dapat bernilai ekonomis sehingga mengurangi jumlah pengangguran bagi masyarakat desa Karangdadap Rt 02 Rw 03 kecamatan Kalibagor kabupaten Banyumas untuk ibu-ibu rumah tangga, remaja perempuan yang masih belum memiliki pekerjaan dan masyarakat desa adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan

Pada tahap persiapan, kami akan mempersiapkan segala hal dan keperluan yang berkaitan dalam program ini. Mulai dari pembuatan proposal, pengajuan proposal dan bimbingan kepada dosen pembimbing serta menyiapkan perlengkapan dan peralatan. Menentukan desa/daerah yang paling cocok untuk kami lakukan pelatihan. Mengumpulkan masyarakat dalam sebuah forum dan bekerja sama dengan perangkat desa.

#### 2. Kegiatan Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi ini kami memberikan sosialisasi tentang cara pengelolaan sampah yang benar agar dapat dimanfaatkan menjadi barang yang berguna dan bernilai ekonomis serta mengurangi tingkat pencemaran tanah.

#### 2. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini kami melakukan pelatihan kepada masyarakat desa yang telah kami pilih. Kemudian kami akan memberikan pelatihan tentang cara pembuatan payung Saman (Sampah Anorganik).

Berikut ini adalah cara pembuatan payung Saman (Sampah Anorganik):

1. Pengumpulan sampah.
2. Pemisahan sampah anorganik.
3. Pencucian sampah anorganik berupa plastik agar bersih
4. Mengeringkan sampah plastik yang telah dicuci bersih.
5. Setelah kering, plastik tersebut dipotong-potong.
6. Pemisahan jenis limbah plastik misal detergen, sabun cuci, dll.
7. Mengukur setiap lebar pada kerangka payung untuk menentukan berapa banyak bungkus sachet yang dibutuhkan.
8. Potong sesuai pola sebanyak 8 kali, masing-masing pola dijahit hingga berbentuk kerudung payung.
9. Lapisi dengan kain vuring.
10. Pasang pola yang telah dilapisi kain vuring ke kerangka payung.
11. Agar payung lebih kuat, di bagian tengah setiap kerangka dijahit dengan benang.
12. Pengecekan barang jadi agar bisa tahu mana yang layak jual atau tidak.
13. Pengemasan barang jadi dan pengepakan.

### 3. Hasil Kegiatan dan Monitoring

Setelah masyarakat desa Karangdadap Rt 02 Rw 03 kecamatan Kalibagor kabupaten Banyumas mengetahui dan mahir membuat payung dari sampah anorganik berupa plastik secara mandiri, produksi bisa diteruskan dan dikembangkan dalam skala industri rumah tangga dan produk bisa dipasarkan secara luas.

### 4. Evaluasi dan Monitoring

Selama kegiatan pelatihan dan masa produksi kami melakukan pembimbingan, dan pendampingan untuk memantau jalannya pelatihan dan pembuatan Payung Saman. Setelah kegiatan pelatihan pembuatan Payung Saman selesai kami melakukan evaluasi, monitoring dan pengawasan untuk mengetahui perkembangan pasca pelatihan selesai agar keberlanjutan dari program pelatihan bisa terus berlangsung secara konsisten.

## BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 4.1 ANGGARAN BIAYA

No	Jenis Pengeluaran	Biaya
1.	Bahan Penunjang	Rp 2.901.000
2.	Bahan Habis Pakai	Rp 4.685.000
3.	Perjalanan	Rp 2.901.000
4.	Lainnya	Rp 1.160.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 11.647.000</b>

### 4.2 JADWAL KEGIATAN

Jenis Kegiatan	I				II				III				IV				V			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan dan Perijinan Program	■																			
Pengadaan Perlengkapan			■																	
Tahap Sosialisasi				■																
Praktik dan Pelatihan Pembuatan Payung Saman					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pemasaran Produk																				
Tahap Evaluasi					■		■		■		■		■		■		■	■	■	■

**DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, T. 2005. *Studi Timbulan, Komposisi, dan Karakteristik Sampah Non Domestik Kota Bukittinggi*. Tugas Akhir. Padang : Teknik Lingkungan Universitas Andalas.
- Bachriansyah, S.1997. *Identifikasi Plastik. Makalah Pelatihan Teknologi Pengemasan Industri Makanan dan Minuman*, Departemen Perindustrian dan Perdagangan : Bogor
- Billmeyer. B. 1971. *Textbook Of Polymer Science*.
- Biro Pusat Statistik.2008. *Keadaan Angkatan Kerja Indonesia Berbagai Edisi*. Jakarta: Biro Pusat Statistik.
- Coki. A. Syahwier. 2005. Realitas Makroekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan vol.1 no. 1*, 2005. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ginting, perdana,2007. *Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Limbah*. Yrama Widya, Bandung Standart Nasional Indonesia Nomor SNI-03-3242-1994 tentang *Tata Cara Pengelolaan Sampah di Permukiman*, Badan Standar Nasional ( BSN ).
- Prijanto, Eko. 2014. *Banyumas Dalam Angka*. Banyumas : Badan Pusat Statistika Kabupaten Banyumas

### LAMPIRAN 1 Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing

#### A. Identitas Diri Ketua

1.	Nama Lengkap	Paryuni
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Pendidikan IPA
4.	NIM	4001414018
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Banyumas, 31 Desember 1995
6.	E-mail	<a href="mailto:paryuni43@yahoo.com">paryuni43@yahoo.com</a>
7.	Nomor HP	085647338111

#### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Karangdadap	SMP N 1 Banyumas	SMA N Banyumas
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002/2008	2008/2011	2011/2014

#### C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

#### D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat.

Semarang, 5 Oktober 2015

Pengusul



Paryuni

NIM 4001414018

**A. Identitas Diri Anggota 1**

1.	Nama Lengkap	Ervina Susanti
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Pendidikan IPA
4.	NIM	4001414034
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Wonosobo, 24 Agustus 1996
6.	E-mail	<a href="mailto:ervinasusantie@ymail.com">ervinasusantie@ymail.com</a>
7.	Nomor HP	087719149057

**F. Riwayat Pendidikan**

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Gambaran	SMP N 5 Kaliwiro	SMA N 1 Kaliwiro
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002/2008	2008/2011	2011/2014

**G. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)**

No	Nama Ilmiah/Seminar	Pertemuan	Judul Ilmiah	Artikel	Waktu dan Tempat
1.	-		-		-

**H. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat.

Semarang, 5 Oktober 2015  
Pengusul



Ervina Susanti  
NIM 4001414034

**A. Identitas Diri Anggota 2**

1.	Nama Lengkap	Dwi Setyaningsih
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Ilmu Hukum
4.	NIM	8111414055
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Banyumas, 26 Mei 1996
6.	E-mail	Setyaningsihdwi50@yahoo.co.id
7.	Nomor HP	085747354520

**B. Riwayat Pendidikan**

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N 2 Banjaranyar	SMP Negeri 3 Sokaraja	SMA N 1 Sokaraja
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002/2008	2008/2011	2011/2014

**C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)**

No	Nama Ilmiah/Seminar	Pertemuan	Judul Ilmiah	Artikel	Waktu dan Tempat
1.	-		-		-

**D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

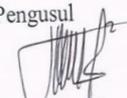
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat.

Semarang, 5 Oktober 2015

Pengusul



Dwi Setyaningsih

NIM 8111414055

**A. Identitas Diri Dosen Pembimbing**

1.	Nama Lengkap	Indah urwatin Wusqo, S.Pd.,M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	NIDN	0016038601
4.	NIP	198603162012122001
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kebumen, 16 Maret 1986
6.	E-mail	<a href="mailto:urwatin@gmail.com">urwatin@gmail.com</a>
7.	Nomor HP	085643577698

**B. Riwayat Pendidikan**

	S-1	S-2	S-3
Nama perguruan Tinggi	UNNES	UNNES	
Bidang Ilmu	Pendidikan Kimia	Pendidikan IPA	
Tahun Masuk-Lulus	2004-2009	2009-2011	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Komparasi Hasil Belajar Kimia Antara Siswa Yang Menerima Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) dengan <i>Guided Discovery Inquiry</i> (GDI) Menggunakan Pendekatan <i>Student Centered Learning</i> Pokok Bahasan Laju Reaksi Kelas XI SMA Negeri 11 Semarang	Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Menggunakan <i>Inquiry Based on Laboratory Activities</i> melalui <i>Lesson Study</i>	
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Saptorini M.Pi Drs. Eko Budi Santoso, M.Si	Prof. Dr. Sri Mulyani ES,M.Pd Prof. Dr. Supartono, M.S	

**C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)**

No	Nama pertemuan ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional lesson Study	PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA TERPADU MENGGUNAKAN	29 Oktober 2011 Gedung C7 lantai 3 FIS

		<i>INQUIRY BASED ON LABORATORY ACTIVITIES MELALUI LESSON STUDY</i>	Unnes, Kampus Sekaran, Gunungpati-Semarang
2.	Seminar Nasional Pendidikan IPA IV	PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA TERPADU TEMA “BAGAIMANA TERJADINYA HUJAN ES?” UNTUK MELATIH KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA	27 April 2013 Gedung C7 lantai 3 FIS Unnes, Kampus Sekaran, Gunungpati-Semarang
3.	Seminar Nasional IPA V	Penerapan Pembelajaran <i>Biochemistry Project Inquiry</i> sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman materi Biokimia dan Mengembangkan <i>Scientific Skill Mahasiswa Calon Guru IPA</i>	26 April 2013 Gedung C7 lantai 3 FIS Unnes, Kampus Sekaran, Gunungpati-Semarang
4	International conference on mathematics, science, and education	The Integration Of Conventional Biotechnology Material In Science Entrepreneurship (SEP) Course Through Project Based Learning (PjBL) Model To Emerge Student’s Entrepreneurship Skill	19-21 September 2014 Patra Jasa Semarang Convention Hotel
5	Seminar Nasional ALFA III	<i>Biochemistry Project Inquiry</i> (BPI) Sebagai Salah Satu Assessment Alternatif Praktikum Biokimia	6 Desember 2014 Gedung D4 lantai 3 Kampus Sekaran, Gunungpati-Semarang

**D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)

		Mengimplementasikan Model-Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013	UNNES	
2	2014	Sosialisasi Penggunaan Assessment Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran IPA pada Guru SMP di Karimunjawa	Dana DIPA FMIPA UNNES	Rp. 6000.000,00

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat.

Semarang, 5 Oktober 2015  
Pembimbing



Indah Urwatin Wusqo, S.Pd.,M.Pd.  
NIP 198603162012122001

## Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

### 1. Peralatan Penunjang

<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah (p)</b>
Mesin Jahit	Menjahit sampah anorganik plastik	1	Rp 2.151.000	Rp 2.151.000
Tong sampah	Tempat pembuangan sampah	25	Rp 20.000	Rp 500.000
Menyewa Camera Digital	Dokumentasi Kegiatan	5 kali	Rp 50.000	Rp 250.000
<b>Sub Total</b>				<b>Rp 2.901.000</b>

### 2. Bahan Habis Pakai

<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Sampah Anorganik	Bahan utama payung	10 meter	-	-
Vuring	Bahan Pembuatan payung	25 meter	Rp 20.000	Rp 500.000
Kayu	Sebagai Ganggang payung	30	Rp 10.000	Rp 300.000
Pengemasan	Pengemasan payung	25 buah	Rp 7.000	Rp 175.000
Konsumsi Peserta	Tahap Sosialisasi Program	15 orang	Rp 25.000	Rp 375.000
Konsumsi Peserta	Pelatihan Pembuatan Payung Saman	15 orang x 4 kali	Rp 25.000	Rp 1.500.000
Konsumsi Pelaksana	Tahap Sosialisasi Program	3 orang	Rp 70.000	Rp 70.000

Konsumsi Pelaksana	Pelatihan Pembuatan Payung Saman	3 orang x 4 kali	Rp 25.000	Rp 300.000
Penggandaan materi sosialisasi dan pelatihan	Print Warna	15 lembar	Rp 1000	Rp 15.000
Spanduk dan pamflet	Menginformasikan pentingnya memanfaatkan sampah	1	Rp 350.000	Rp 350.000
Sewa tempat pertemuan	Tempat sosialisasi dan pelaksanaan	5 kali	Rp 220.000	Rp 1.100.000
<b>Sub Total</b>				<b>Rp 4.685.000</b>

### 3. Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Semarang-Banyumas	Perizinan 1	3 orang	Rp 120.000	Rp 360.000
Semarang-Banyumas	Sosialisasi	3 orang	Rp 120.000	Rp 360.000
Semarang-Banyumas	Pelaksanaan	3 orang x 3 kali	Rp 120.000	Rp 1.200.000
Penginapan		9	Rp 109.000	Rp 981.000
<b>Sub Total</b>				<b>Rp 2.901.000</b>

### 4. Lain-lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Pamflet	Print Warna	200 lembar	Rp 1000	Rp 200.000
Banner		5 buah	Rp 100.000	Rp 500.000
Pembuatan Laporan				Rp 350.000
Plakat	Kenang-kenangan untuk mitra kerja	1 buah	Rp 110.000	Rp 110.000

<b>Sub Total</b>	<b>Rp 1.160.000</b>
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>Rp 11.647.000</b>

### Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1.	Indah Urwatin Wusqo, S.Pd.,M.Pd.	Dosen Jurusan IPA Terpadu		15 jam / minggu	Membimbing dan melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan PKM-M
2.	Paryuni/ 4001414018	Pendidikan IPA	Pengetahuan Alam	15 jam / minggu	Mengkoordinasi anggota untuk menyusun proposal, sebagai Koordinator lapangan 1 dalam kegiatan sosialisasi dan evaluasi program dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing
3.	Ervina Susanti/ 40014140	Pendidikan IPA	Pengetahuan Alam	15 jam / minggu	Sebagai komando lapangan 2 dalam kegiatan praktek pembuatan payung Saman
4.	Dwi Setyaningsih/8111414055	Ilmu Hukum	Pengetahuan Alam	15 jam / minggu	Meminta sejumlah data di Kelurahan dan melakukan komunikasi dengan mitra

					serta menkondisikan masyarakat
--	--	--	--	--	--------------------------------------

#### Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang  
Phone (024)86458337  
Fax (024)8508001  
E-mail: [unnes@unnes.ac.id](mailto:unnes@unnes.ac.id)  
Semarang 50229-INDONESIA

#### SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paryuni  
NIM : 4001414018  
Program Studi : Pendidikan IPA  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM Pengabdian Kepada Masyarakat saya dengan judul:

**PELATIHAN PEMBUATAN PAYUNG SAMAN (SAMPAH ANORGANIK) SEBAGAI INOVASI BARU MENGURANGI PENGANGGURAN MASYARAKAT DESA KARANGDADAP KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS**

yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015/2016 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 5 Oktober 2015

Mengetahui,  
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

  
Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si.  
NIP/NIR. 196012171986011001

Yang menyatakan,

  
Paryuni  
NIM.4001414018



**Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA USAHA  
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Suryono  
 Pimpinan Mitra Usaha : Ketua RT 02 Rw 03  
 Bidang Usaha : Petani  
 Alamat :Desa KarangdadapRt 02 Rw 03 Kecamatan  
 KalibagorKabupaten Banyumas

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan Pelaksana Kegiatan **Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat dalam rangka PELATIHAN PEMBUATAN PAYUNG SAMAN (SAMPAH ANORGANIK) SEBAGAI INOVASI BARU MENGURANGI PENGANGGURAN MASYARAKAT DESA KARANGDADAP RT 02 RW 03 KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS**

Nama Ketua Tim Pengusul : Paryuni  
 Nomor Induk Mahasiswa : 4001414018  
 Program Studi : Pendidikan IPA  
 Nama Dosen Pembimbing : Indah Urwatin Wusqo, S.Pd.,M.Pd.  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat usaha kami.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 6. Denah Detail Lokasi Mitra Kerja

DENAH LOKASI PKM-M

